

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.01 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Karakteristik perawat di ruang perawatan anak dengan jumlah total 31 orang, sebagian besar perawat berusia antara 20–40 tahun, berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan dan status kepegawaian Non PNS dengan masa kerja >10 tahun.
- b. Tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen nyeri farmakologi di ruang perawatan anak RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang.
- c. Tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen nyeri non farmakologi di ruang perawatan anak RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik.
- d. Gambaran tingkat pengetahuan perawat yang berusia 20–40 tahun sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang tentang penatalaksanaan manajemen nyeri daripada perawat dengan usia 41–65 tahun.
- e. Gambaran tingkat pengetahuan perawat berdasarkan jenis kelamin bahwa sebagian besar perawat berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang.
- f. Gambaran tingkat pengetahuan perawat berdasarkan pendidikan bahwa sebagian besar perawat berpendidikan D3 Keperawatan memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang. Sedangkan, perawat berpendidikan S1 Keperawatan memiliki tingkat pengetahuan yang sama besar pada kategori sedang dan kurang.
- g. Gambaran tingkat pengetahuan perawat berdasarkan status kepegawaian bahwa sebagian besar perawat yang berstatus Non PNS memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang.
- h. Gambaran tingkat pengetahuan perawat berdasarkan masa kerja bahwa seluruh perawat dengan masa kerja <2 tahun memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang tentang penatalaksanaan manajemen nyeri.

- i. Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan manajemen nyeri (farmakologi dan non farmakologi) di ruang perawatan anak RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang, khususnya manajemen nyeri farmakologi.

## 5.02 Saran

Peneliti menyampaikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan misalnya dengan sering mengirimkan tenaga keperawatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, *work shop* maupun mengadakan *in house training* tentang tindakan keperawatan dalam manajemen nyeri, khususnya manajemen nyeri farmakologi pada anak. Demikian pula halnya untuk perawat yang telah mempunyai pengetahuan baik, khususnya di manajemen nyeri non farmakologi. Diharapkan, pengetahuan tersebut dapat diterapkan pada pasien anak yang sedang mengalami nyeri.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bahan ajar pemberian materi khususnya tentang penatalaksanaan manajemen nyeri pada anak. Selain itu, agar menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa, dan instansi pendidikan sebaiknya dapat menyediakan buku bacaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri pada anak, karena masih banyak perawat dengan pendidikan S1 Keperawatan dengan kategori pengetahuan yang kurang tentang manajemen nyeri pada anak.

### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai tingkat pengetahuan perawat dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri pada anak dengan variabel yang lebih luas dan berbeda berdasarkan jumlah sampel dan lokasi penelitian. Adapun penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan dengan sikap dan perilaku perawat dalam melakukan penatalaksanaan manajemen nyeri baik itu farmakologi maupun non farmakologi pada kasus yang berbeda seperti nyeri kronik dan akut pada anak, sehingga lebih aplikatif.